

## DAMPAK PROSES PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN PPKN DI KELAS X IPA 2

Silvia Anggreni BP<sup>1</sup>, Ade Kurnia<sup>2</sup>, Shinta Kurnia Izati<sup>3</sup>  
UIN Imam Bonjol Padang<sup>1</sup>  
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh<sup>2,3</sup>  
[reni.bertipalin23@gmail.com](mailto:reni.bertipalin23@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak proses pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 pada mata pelajaran PKN dan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi dampak negatif daring belajar di tengah pandemi Covid-19 pada siswa kelas X IPA 2 SMA N 1 Kabupaten Payakumbuh. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini adalah 2 orang guru mata pelajaran PKN, 6 orang tua siswa, 6 siswa dan 6 siswa kelas X IPA 2. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling yang dikolaborasi dengan snowball sampling. Jenis dan sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak proses pembelajaran online di tengah pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PKN kelas, yaitu: a). Dampak positif dan dampak negatif. Simpulan penelitian bahwa dampak dari pembelajaran daring yaitu: guru beserta orang tua bekerjasama dalam mengatasi pembelajaran daring. Guru juga harus pandai dalam menyesuaikan metode mata ajar selama daring.

**Kata Kunci :** Covid-19, Daring, Pembelajaran PPKn

### ABSTRACT

*This study aims to find out how the impact of the courageous learning process in the midst of the covid-19 pandemic on Civics subjects and to find out the teacher's efforts in overcoming the negative impact of daring to study in the midst of the Covid-19 pandemic in class X IPA 2 SMA N 1 Payakumbuh Regency. The research method uses a qualitative approach with a descriptive method. The informants of this study were 2 PPKn subject teachers, 6 parents, 6 students and 6 students of class X IPA 2. The data collection technique used purposive sampling technique in collaboration with snowball sampling. The types and sources of data are primary data and secondary data. The results showed that the impact of the online learning process in the midst of the Covid-19 pandemic on Civics Class subjects, namely: a). Positive impact and negative impact. The conclusion of the research is that the impact of online learning is: teachers and parents work together in overcoming online learning. Teachers must also be good at adjusting teaching methods while online.*

**Keywords:** Covid-19, Online, PPKn Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik sangat bermanfaat dalam mengembangkan segala potensi manusia. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting yaitu untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam Undang - Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”. (Iqbal, 2022).

Berkaitan dengan peraturan di atas dengan pelaksanaan pendidikan sekarang belum dapat berjalan secara semestinya. Hal ini disebabkan adanya Pandemi virus corona yang merupakan suatu penyakit menular yang menyebabkan berbagai gejala pada penerimanya, mulai dari gejala ringan sampai pada gejala berat. Penyebaran Covid-19 yang sangat cepat dari hari ke hari menunjukkan peningkatan sehingga pada 26 Juli 2020. Jumlah kasus terkonfirmasi ini telah mengubah pola pendidikan pengajaran di sekolah, Madrasah, dan Universitas. Hal ini menghadirkan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan serta penelitian dan teknologi, pemerintah mencegah penyebaran virus lebih lanjut melalui pembelajaran online yang sebelumnya dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka (konvensional), sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direktorat Dikti Kemendikbud Dikti Nomor 1 Tahun 2020. WHO juga mengimbau agar berhenti berkumpul untuk mencegah penyebaran Covid-19. (Putra, 2022).

Menurut Firman, dkk yang dikutip lagi oleh Tanziluloh (2020) menekankan bahwa skenario pembelajaran harus mampu mencegah terjadinya interaksi fisik antara guru dan siswa. Melalui teknologi digital, guru dan siswa dapat belajar dari tempat yang berbeda. Oleh sebab itu, guru memang di tuntut untuk memberikan bimbingan dan perhatian selama proses pembelajaran. Guru perlu berinovasi untuk menemukan pola pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Jamaluddin, dikutip lagi oleh Tanziluloh (2020) Pembelajaran yang berani seperti ini memiliki tantangan, kelemahan dan kelebihan tersendiri sehingga guru harus mampu beradaptasi dengan cara-cara baru dalam menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran berani atau online merupakan salah satu strategi dalam menghadapi situasi wabah Covid-19. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam jumlah terbatas atau tidak terbatas, dilakukan secara massal, dan juga dapat dilakukan secara gratis. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kontak fisik sebagai upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease.

Menurut Dewi (2020) pandemi covid-19 memberikan dampak besar pada sektor pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Akibat pandemi covid-19 memiliki dampak positif yaitu kemajuan dalam penggunaan teknologi pendukung pembelajaran secara daring. Purwanto (2020) juga menjelaskan bahwa kegiatan belajar secara daring dapat membuat murid lebih aktif dalam mencari

informasi pembelajaran. Akan tetapi, juga memiliki dampak negatif salah satunya tidak adanya interaksi sosial yang terjadi serta adanya kendala dalam penyerapan materi pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Tanzil loh deskriptif. Informan penelitian ini adalah 2 orang guru pembelajaran PPKn, 6 orang tua siswa, 6 siswa dan 6 siswa kelas X IPA 2 SMA N 1 Kabupaten Payakumbuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling yang dikolaborasikan dengan snowball sampling. Jenis dan sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik untuk menjamin keabsahan data digunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pemanfaatan data.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Adanya peraturan diperbolehkannya pendidikan tatap muka selama pandemic covid-19 membuat para guru harus putar otak membuat skema pembelajaran yang tepat agar dapat memenuhi kompetensi belajar dalam waktu yang lebih singkat. Karena dengan adanya pengurangan jam tatap muka akan menyebabkan materi yang diberikan kepada murid menjadi terbatas. Hal ini menyebabkan para guru membagi materi yang akan disampaikan memberikan tugas kepada murid agar dapat dipelajari saat di rumah.

Tenaga pengajar dituntut dapat memberikan penjelasan materi secara singkat dan jelas dalam pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan. Para tenaga pengajar juga dituntut untuk berperan aktif dalam mengawasi proses pembelajaran secara tatap muka maupun di luar lingkungan sekolah. Pengawasan yang dilakukan saat pembelajaran tatap muka berupa pengawasan penerapan protokol kesehatan murid pada saat proses pembelajaran. Para tenaga pengajar diharapkan mampu memberikan materi pembelajaran dan sekaligus mampu memberikan pengawasan pada murid.

Dampak Proses Pembelajaran Online di tengah Pandemi Covid-19 pada pembelajaran PKN di kelas X IPA 2 SMA N 1 Kabupaten Payakumbuh. Dampak Positif. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, adapun dampak positif pembelajaran daring di tengah Pandemi covid-19 pada pembelajaran PPKn di kelas X IPA 2 di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh tersebut sebagai berikut: (1). Mempermudah PBM. Bahwa melalui internet guru dan siswa bisa melakukan PBM tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu. (2). Mengontrol Proses Belajar Bahwa melalui internet bisa mempermudah guru dan siswa menggunakan petunjuk belajar, karena disana sudah terstruktur dan terjadwal. Sehingga tidak menimbulkan kekeliruan antara guru dan siswa. (3). Mendorong Belajar Aktif Bahwa pembelajaran daring membuat siswa menjadi aktif dan lebih mandiri. (4). Membangun Suasana Belajar Baru Bahwa pembelajaran dari merupakan suatu hal yang baru bagi guru dan siswa, melalui internet guru dan siswa juga bisa mengakses berbagai aplikasi untuk mencari sumber-sumber belajar, sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan guru dan siswa. (5). Mendorong Tumbuhnya Sikap Kerja Sama. Bahwa membelajarkan daring dapat

menumbuhkan kerja sama antar guru dan siswa, guru dan orang tua serta antar sesama siswa. (6). Belajar Santai. Bahwa siswa lebih mempunyai waktu lebih di rumah bersama keluarga dan bisa membantu orang tua di rumah

Hal ini sesuai dengan pendapat Munir (2009: 175-176) yang menyatakan bahwa dampak positif pembelajaran bold sangat efektif dan memudahkan proses pembelajaran melalui internet. Guru maupun siswa bebas melakukan PBM, mudah mereview materi, terstruktur dan jadwal, menambah ilmu dan wawasan, mencari sumber belajar. Pembelajaran yang berani mampu menekan biaya pendidikan sehingga biaya pendidikan dapat dialihkan untuk menunjang sarana prasarana lainnya, selain itu pembelajaran juga berguna untuk pembelian media pembelajaran. Waktu yang digunakan lebih efektif, sehingga memudahkan penyampaian materi dengan alokasi waktu yang tepat.

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak positif dari ada pembelajaran tersebut 1) memudahkan PBM, 2) mengontrol proses belajar, 3) mendorong belajar aktif, 4) membangun suasana belajar baru. 5) mendorong sikap tumbuhnya kerja sama, 6) belajar santai.

Dampak Negatif Pembelajaran Daring di tengah Pandemi covid-19 pada pembelajaran PPKn di kelas X IPA 2 di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, adapun dampak negatif pembelajaran daring di tengah Pandemi covid-19 pada pembelajaran PPKn di kelas X IPA 2 di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh tersebut sebagai berikut: (1). Kurangnya Sarana Belajar, yaitu bahwa kurangnya sarana yang mendukung membuat guru dan siswa berkomunikasi secara baik dan maksimal. Sehingga terjadilah mis komunikasi antara guru dan siswa, bahkan antara siswa itu sendiri; (2) Pembelajaran Cenderung Arah Pelatihan, yaitu bahwa pembelajaran *daring* cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan, sulit bagi guru menjelaskan materi dan memahami yang di ajarkan secara daring; (3). Kurangnya Motivasi Belajar yaitu bahwa minat belajar siswa menjadi menurun karena kurang mengerti dengan materi yang di ajarkan, sehingga siswa menjadi malas; (4). Keterbatasan Fasilitas Jaringan, bahwa ada beberapa tempat yang tidak memiliki fasilitas jaringan *internet* yang bagus, sehingga susah bagi siswa untuk mengikuti proses pelajaran; (5). Kuota Internet Mahal, yaitu Bahwa ada beberapa dari siswa dan orang tua yang mengeluh dengan harga kuota *internet* yang mahal

Bila dilihat dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka temuan penulis sesuai dengan teori yang disampaikan Munir (2009) yang menyebutkan bahwa dampak negatif dari pembelajaran daring ini kurang efektif bagi siswa yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga siswa tidak bisa melakukan interaksi dengan guru ataupun teman-temannya. Pelajaran pun lebih cenderung ke pelatihan, karena banyak tugas-tugas yang menumpuk sehingga membuat siswa menjadi malas belajar, banyak dari siswa yang juga mengeluh karena tidak mengerti dan paham dengan materi-materi yang diberikan guru. selain itu keterbatasan jaringan internet juga membuat siswa dan guru kewalahan, sehingga apa yang di sampaikan guru dan yang di berikan guru ke siswa tidak terealisasi dengan seharusnya. Kuota jaringan internet juga mahal, dan kuotanya juga cepat habis. Jika yang terjadi di SMA N 1 Kabupaten Payakumbuh dapat disimpulkan

bahwa 1) Fasilitas belajar kurang, 2) Pembelajaran cenderung terfokus, 3) Kurangnya motivasi belajar, 4) Fasilitas jaringan terbatas, 5) Kuota internet mahal.

### **Upaya Guru dalam Menanggulangi Dampak Negatif Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran PPKn di Kelas X IPA 2 di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh**

Daring adalah salah satu metode belajar yang dilakukan selama pandemic covid-19, namun pembelajaran daring memiliki dampak positif maupun dampak negatif sehingga mengakibatkan guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam mengajar. Berdasarkan penelitian mengenai Upaya yang dilakukan guru untuk menanggulangi dampak negatif pembelajaran daring di tengah Pandemi covid-19 pada pembelajaran PPKn di kelas X IPA 2 di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh tersebut sebagai berikut: (1). Mengikuti Kebijakan Pembelajaran *Daring*, yaitu: guru menyesuaikan semua kebijakan dan prosedur dari pembelajaran *daring*. (2). Menyusun Program Pembelajaran, yaitu guru menyusun program pembelajaran *daring* sesuai dengan program pembelajaran *daring* yang telah ditentukan. (3). Memberi Arahan dan Motivasi Siswa, Yaitu: guru tidak hanya sebagai pendidik, tapi guru juga sebagai motivator bagi siswa. (4). Membuat kerjasama, yaitu guru bekerjasama dengan orang tua untuk membimbing dan mengontrol anak selama belajar dirumah

Berdasarkan kajian teori sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan, teori tersebut di ungkapkan oleh Menurut khasanah, (2020:18). Sebagaimana dalam teori dikatakan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menanggulangi dampak negatif pembelajaran *daring* adalah: Sistem pengelola yang bagus. Kurikulum Pendukung. Kebijakan-kebijakan Internal. Akses perangkat-perangkat keras dan lunak. Personil yang bagus. Teknis Pendukung. Metode pengajaran yang benar dan tepat, serta komunitas yang saling mendukung.

Dari pendapat tersebut terlihat jelas bahwa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi dampak negatif berani belajar di tengah pandemi Covid-19 pada pembelajaran PPKn di kelas X IPA 2 SMA N 1 Kabupaten Payakumbuh. Hal ini dilakukan dengan 1) mengikuti kebijakan pembelajaran yang berani; (2) program pembelajaran (3) Memberikan arahan dan motivasi bagi siswa; (4) bekerja sama dengan orang tua

### **SIMPULAN**

Proses pembelajaran PPKn di tengah pandemi covid-19 pada di kelas X IPA 2 SMA N 1 Kabupaten Payakumbuh. Memiliki dampak Positif dan Negatif. Pertama dampak positif, yaitu: 1) Memfasilitasi PBM, 2) Mengontrol Proses Pembelajaran, 3) Mendorong Aktif Pembelajaran, 4) Membangun Suasana Belajar Baru, 5) Mendorong Sikap Kooperatif, 6) Pembelajaran Santai. Kedua dampak negatif, yaitu: adalah: 1) Kurangnya Fasilitas Belajar, 2) Pembelajaran cenderung ke arah pelatihan, 3) Kurang dari motivasi untuk belajar. 4) Fasilitas jaringan terbatas, 5) kuota internet mahal.

Upaya guru dalam mengatasi dampak negatif di tengah pandemi Covid-19 pada pembelajaran PPKn di kelas X IPA 2 SMA N 1 Kabupaten Payakumbuh yaitu: 1)

Mengikuti kebijakan pembelajaran yang berani, 2) pembelajaran Dido program 3) Memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, 4) bekerjasama dengan orang tua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Djidu, H., & Jailani, J. (2017). Model pembelajaran kalkulus SMA berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Parama Publishing. Yogyakarta
- Iqbal, M., Sari, F. S. (2022). Dampak Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Alam IAIN Ponorogo. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. 2(1). <https://doi.org/10.21154/jtii.v2i1.526>
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., ... & Aini, S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.
- Moleong, L. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung
- Munir, D., & IT, M. (2009). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Alfabeta. Bandung
- Munir, M. (2017). Pembelajaran digital. *Alfabeta. Bandung*
- Nugroho, R., Suprpto, F. A., Widiastuti, I., & Firdausy, E. F. (2020). *Evaluasi Kebijakan Respon Pandemi Covid 19*. Rumah Reformasi Kebijakan [Institute for Policy Reform].
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Putri, R., & santoso, priyono. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Putra, A. C. (2020). *Seri 3: Covid-19 & New Normal Informasi yang harus diketahui seputar Coronavirus*. Spasi Media.
- Putra, G. S., Ananda, A., Hasrul, H., Indrawadi, J. (2022). Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 2 Painan Selama Pandemi Covid-19. 5(1). <https://doi.org/10.24036/jce.v5i1.645>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sugiyono, S. (2009). *Memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Zainal, A. (2016). *Micro Theaching*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta